

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Rongsokan Transjakarta

Pengadaan 2013, DKI Belum Pernah Menggunakan

Bogor, Warta Kota

Ratusan bus bertulisan Transjakarta terbengkalai di lahan kosong yang berada di Jalan Raya Dramaga, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Banyak yang sudah rusak. Namun ada juga beberapa yang saat datang masih bisa dikendarai, jadi datang langsung tanpa diderek. Sebagian bus itu tampak sudah menjadi rongsokan dengan dikelilingi rumput liar yang tinggi.

Camat Dramaga Adi Henryana mengatakan, sekitar 300 bus berlabel Transjakarta yang terbengkalai itu merupakan aset milik perusahaan bernama PT Adi Teknik Ecopindo. Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga, perusahaan itu dinyatakan pailit.

"Jadi balasannya seperti itu, akan tetapi ini bukan suatu usaha, hanya sebatas penyimpanan aset dari salah satu PT yang pailit dan se-



karang dikuasakan kepada kurator Lumbang Tobing cs," katanya.

Selama satu tahun terakhir, jumlah bus tersebut terus bertambah yang awalnya hanya 104 menjadi 300 unit. "Pada saat itu (2018) jumlah bus hanya 104 unit kemudian saat ini sudah mencapai sekitar 300 lebih. Sementara untuk kondisi busnya rata-rata masih ada mesin yang hidup tetapi dalam kondisi bodi rusak," terangnya.

Adi menyebut, PT tersebut tidak perlu melakukan proses perizinan lantaran pemilik lahan merupakan bagian relasi dari kurator tersebut. Bus-bus itu disimpan di sana



**Itu yang di Dramaga semuanya baru. Tidak sempat diserahkan. Tidak sempat digunakan.**

**Syafrin Liputo**  
Kepala Dishub  
DKI Jakarta

sebagai aset.

"Surat yang disampaikan kepada kami, mereka ini tidak perlu melakukan proses perizinan. Hanya sebagai tempat penyimpanan barang-barang atau aset sebuah perusahaan yang dinyatakan pailit dan kebetulan pemilik lahan ini merupakan relasi dari kurator tersebut," ujarnya.

Panggil pemilik

Plt Kepala Desa Agus Kasianto mengaku belum mendapatkan laporan maupun pemberitahuan secara rinci dari pemilik lahan terkait adanya ratusan bus Transjakarta di lokasi tersebut.

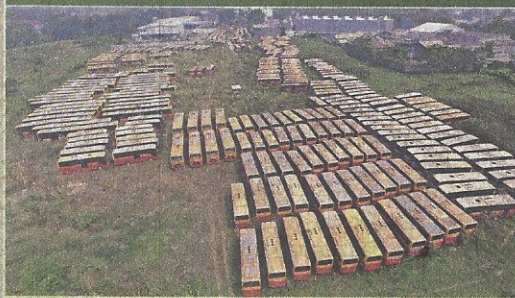
Nantinya pihak Desa Dramaga akan memanggil pemilik lahan dan pemilik bus untuk membahas adanya sekitar 300 bus Transjakarta yang tidak terpakai di lahan seluas kurang lebih 3 hektare itu.

Agus menduga lahan tersebut hanya disewakan sementara, sebab di depan gerbang lahan itu terdapat nama pengacara yang mengawasi lahan tersebut.

"Saya sendiri baru menjabat dari bulan April. Bus ini kan udah ada setahun yang lalu, jadi saya belum tahu. Tapi yang jelas dari saya belum ada izin," ujar Agus kepada Warta Kota, Senin (29/7).

"Nanti kami akan kasih su-

### Ratusan 'Bangkai' Bus di Lahan Kosong



- Sekitar 300 bus bertulisan Transjakarta terbengkalai di lahan kosong di Jalan Raya Dramaga, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
- Sebanyak 54 bus Transjakarta juga terbengkalai di lahan kosong pool Perum PPD Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.
- Bus di Dramaga milik PT Adi Teknik Ecopindo.
- Bus di Ciputat milik PT INKA dan PT Putri Asih.
- Bus-bus itu merupakan pengadaan tahun 2013 yang bermasalah.



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Rongsokan Transjakarta

rat dulu ke pem...  
pemilik bus, dipanggil ke desa.  
Kemungkinan ini sewa kalau  
dilihat dari depan gerbang ada  
nama lawyer. Nanti saya akan  
tanyakan soal perizinannya,"  
sambungunya.

### Kebun

Sedangkan Ketua RW 01  
Asep Taufik mengungkapkan,  
sebelumnya lahan luas  
yang dijadikan tempat pen-  
ampungannya bus Transjakarta  
itu merupakan tanah perkebunan.

Bahkan, sebelumnya Asep  
sempat berencana menjadikan  
lahan kosong yang berada  
di samping SPBU ini sebagai  
perumahan baru di kawasan  
Dramaga.

"Iya memang dulunya ini  
ada perkebunan gitu. Ada ca-  
bai dan macam-macam. Tapi  
kami juga tidak tahu lahan ini  
sebagai apa detailnya. Tadinya  
malahan saya berencana  
membuat perumahan," kata  
Asep kepada Warta Kota.

### Bermasalah

Kepala Dinas Perhubungan  
DKI Jakarta Syafrin Liputo

mengatakan, bus-bus  
Transjakarta yang terbelong  
di lahan kosong di Kecamatan  
Dramaga, Kabupaten Bogor,  
merupakan bagian dari peng-  
adaan tahun 2013. Pengadaan  
bus Transjakarta pada 2013  
itu diketahui bermasalah.

"Untuk yang di Dramaga  
iya, itu semuanya bus peng-  
adaan 2013," ujar Syafrin,  
saat dihubungi Kompas.com,  
Minggu (28/7).

Dikatakan, bus-bus yang  
terbelong di sana menjadi  
tanggung jawab perusahaan  
penyedia bus. Pemprov DKI  
tidak memiliki kaitan apa-apa  
dengan bus-bus di sana. "Itu  
sepenuhnya menjadi tang-  
gung jawab si penyedia yang  
2013 tadi," kata dia.

Menurut Syafrin, Pemprov  
DKI Jakarta tidak pernah  
menggunakan bus-bus  
Transjakarta itu. "Tidak sem-  
pat ya. Tidak digunakan,"  
ujarnya.

Ditambahkan, bus-bus  
Transjakarta di Dramaga itu  
merupakan bus baru. Bus  
itu belum diserahkan kepada  
Pemprov DKI karena saat itu  
perusahaan penyedia bus

baru menerima uang muka.

"Itu yang Dramaga semua-  
nya adalah baru ya. Mereka  
baru menarik uang muka  
sebesar 20 persen. Tidak  
sempat diserahkan,"  
kata Syafrin.

### Tagih uang muka

Terkait kasus pengadaan  
bus Transjakarta tahun  
2013, lanjut Syafrin, Dinas  
Perhubungan DKI saat ini  
fokus menindaklanjuti lapo-  
ran hasil pemeriksaan (LHP)  
Badan Pemeriksa Keuangan  
(BPK) RI.

BPK RI memberikan dua  
rekomendasi dalam LHP ter-  
sebut. Pertama, Pemprov DKI  
menagih kembali uang muka  
yang sudah dibayarkan kepa-  
da perusahaan penyedia bus  
transjakarta. Kedua, jika uang  
muka yang sudah ditagih tak  
juga dikembalikan, Pemprov  
DKI bisa membawa perkara  
ini ke jalur hukum.

Dinas Perhubungan su-  
dah berupaya menagih uang  
muka sebesar 20 persen atau  
Rp 110,2 miliar itu. Namun,  
uang muka tersebut belum  
juga dikembalikan.

"Dishub saat ini sedang  
berkonsultasi dengan Biro  
Hukum bagaimana menin-  
daklanjuti rekomendasi ke-  
dua ini. Dari sana, arahan  
Biro Hukum seperti apa, itu  
yang kami tindak lanjuti,"  
kata Syafrin.

Tentang bus-bus Transja-  
karta yang juga ada di pool  
PPD Ciputat, Tangerang  
Selatan, Syafrin mengaku  
belum tahu. "Untuk yang  
Ciputat, saya belum tahu,  
apakah itu menjadi bagian  
dari satu kesatuan dengan  
para penyedia," ujarnya.

### Bukan miliknya

Kepala Humas Transja-  
karta, Wibowo, juga me-  
negaskan bahwa ratusan  
bus Transjakarta yang ter-  
belong itu bukan milik  
Transjakarta.

"Saya sampaikan jika bus  
itu bukan milik Transjakarta,"  
kata Wibowo saat dikonfirmasi,  
Senin (29/7).

Meski begitu dirinya tidak  
menjabarkan secara detail  
mengenai siapa pemilik ra-  
tusan bus tersebut. (m17/jos/  
Kompas.com)